BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam dunia pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan, karena strategi menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi pengganggu kelancararan proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani menyatakan bahwa *active learnig* adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar dibutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar yaitu, dari sudut siswa, guru situasi belajar program belajar dan sarana belajar.[1]

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa untuk menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, dalam mencapai tujuan tersebut siswa berintegrasi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.[2] Seperti halnya di jelaskan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional dalam UU No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa

[1] Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar. (*Bandung : CV Pustaka Setia, 2011),48.
[2] Nana sudrajad & ahmad rivai, *Media Pengajaran,(*Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.[3]

Pembelajaran aktif adalah sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode yang menitikberatkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan beberbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal.[4] Siswa dalam melakukan pembelajaran aktif dapat melakukan belajar mandiri dan keterlibatan kerja sendiri, artinya bahwa proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah prilaku siswa dari ranah kognitif atau keterampilan saja, namun untuk mengembangkan sikap dan prilaku demokratis, senang mendengarkan, memberikan informasi, menghargai perbedaan pendapat, saling belajar, gemar berorganisasi, dan bekerja sama dalam satu kesatuan tim.

Prinsip pembelajaran aktif berawal dari Kredo John Locke dengan prinsip tabula rasa yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang harus aktif mengalami sendiri. Menurut Zuckerman para pakar meyakini bahwa belajar akan diperoleh melalui pengalaman (*Learning from experience)* melalui pembelajaran aktif (*Active Learning)* dan dengan cara melakukan interaksi dengan bahan ajar maupun dengan orang lain.[5]

---

[3]UU No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Jakarta: Sinar Gratika,2014),7.
[4]Agus N.Cahyono, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopoler*,(Jogjakarta; DIVA Press, 2013),136
[5]Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif, (* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013),4

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Konfusius apa yang disebut paham belajar aktif. mengatakan bahwa:

> Apa yang saya dengar, saya lupa
> Apa yang saya dengar dan saya lihat, saya ingat sedikit
> Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau di diskusikan dengan beberapa teman lain saya mulai paham
> Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan dilakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan
> Apa yang diajarkan pada orang lain, saya kuasai. [6]

Tampak sudah jelas bahwa permasalahan cukup mendasar dalam pendidikan atau pembelajaran harus memperhatikan kebermaknaan bagi siswa yang dilakukan secara dialogis atau interaktif, yang pada intinya belajar yang berpusat pada siswa sebagai pelajar dan pendidik sebagi fasilitator yang memfasilitasi agar terjadi belajar pada siswa.

Mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan memorinya bekerja secara maksimal dengan bahasanya dan melakukan dengan kreatifitasnya sendiri. Siswa tidak hanya diam mendengarkan materi dari guru dengan metode ceramah saja. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Keaktifan siswa di kelas sangat di perlukan karena proses kerja sistem memori sangat membantu perkembangan emosional siswa. Islam penekanan

[6]Melvin L. Siberman, *Active Learning; 101 cara belajar siswa aktif,(Bandung: Nuansa Cendekia, 2014),23*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proses kerja sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek akidah) dan fungsi sensori (indra-indra) sebagai alat penting untuk belajar yang jelas dan Al-Qur'an bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya[7].

Perintah belajar di atas harus dilakukan melalui proses kognitif (tahapan yang bersifat aqliyah) dalam hal ini sistem memori sensori, memori jangka pendek dan jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan hasil atau gagalnya seseorang dalam meraih pengetahuan dan keterampilan dengan metode, siswa dapat memecahkan masalah sendiri dalam proses belajar, maka untuk mengaktifkan siswa agar sukarela tumbuh kesadaran mau dan senag belajar, guru harus mempunyai strategi yang baik supaya pendidikan dan pengajaran yang disampaikan mempunyai respons positif, menarik perhatian dapat dikembangkan dan terimplementasi dalam sikap yang positif pula untuk mencapainya, seorang guru harus dapat memilih metode pengajaran yang menarik karena metode yang bisa di terapkan monoton hanya terfokus pada

[7]Al-jumanatul Ali,*Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(J-ART,2014)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

materi saja. Peningkatan mutu pembelajaran dalam kelas banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu hal penyampaian materi melalui saluran atau media tertentu kepenerimaan siswa sedangkan metode yang digunakan di Madrasah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif dengan begitu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari siswa sehingga yang diketahui siswa hanya tersimpan dalam memori saja tidak diungkapkan. Penyebab dari kepasifan siswa dikelas yaitu takut salah dan tidak percaya diri serta kurangnya ilmu pengetahuan.

Alternatif yang dapat dilakukan oleh guru yaitu mengaktifkan belajar siswa di kelas dengan menggunakan metode *Active Learning*, strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai potensi yang maksimal. Metode ini, siswa dapat bekerja atau sendiri untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar misalnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode *jigsaw*, metode pemecahan masalah (*problem solving)*, pemberian tugas (*resitasi)*, metode hafalan, metode latihan, metode praktek semua metode ini terangkum menjadi satu yang dinamakan dengan istilah *Active Learning*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Madrasah Diniyah Al-Junaidi yang berlokasi di Desa Nogosari telah menerapkan belajar aktif (*active learning*) dalam proses pembelajaran memberikan fasilitas dan bimbingan bagi intelegensi siswa secara utuh. Keberhasilan siswa tidak diukur secara seragam melainkan sesuai dengan potensi dan minat siswa masing-masing. Apa yang telah dilakukan oleh Madrasah Diniyah Al-Junaidi sudah mulai ditiru oleh Madrasah-madrasah yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang lakukan peneliti di Madrasah Diniyah Al-Junaidi Desa Nogosari bahwa difokuskan untuk melihat strategi yang dipakai dalam proses belajar mengajar yang terjadi diketahui bahwa pembelajaran aktif telah dilaksanakan tampak jelas ketika proses pembelajaran berlangsung tidak hanya pasif melainkan secara aktif seperti siswa bergilir mendemonstrasikan materi yang dipraktekkan, terdapat diskusi dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator untuk memecahkan masalah yang mungkin perlu diluruskan, terjadi tanya jawab yang sangat baik dan yang lebih menarik adalah posisi tempat duduk seperti huruf U yang bertujuan agar siswa tidak jenuh dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar.[8]

Walaupun ada juga siswa yang kurang mengikuti cara pembelajaran ini, dari beberapa keaktifan yang ada sehingga peneliti tertarik untuk menghubungkan proses keaktifan yang dilakukan di kelas dengan konsep teori belajar aktif. Apakah sudah sesuai dengan prinsip dan kriteria pembelajaran aktif, karena masih terdapat siswa yang tidak begitu mengikuti

[8] Observasi Madrasah Diniyah Al-Junaidi, 15 Agustus 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran,sedangkan hasil wawancara yang dilakukan yaitu pada masa sekarang ini masih banyak guru yang masih menerapkan metode ceramah pada siswa karena siswa dianggap memiliki pemahaman yang sama seperti gurunya.[9] Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif (*active learnng*) sangat tergantung pada pemahaman dan analisa kondisi pembelajaran yang ada dan menjadi pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang dipakainya.

Hasil urain di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Strategi Pengajaran *Active Learning* Di Madrasah Diniyah Al-Junaidi Di Desa Nogosari Tahun Pelajaran 2016/2017"

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian ini di susun secara singkat, jelas, tegas spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya berdasarkan peryataan dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.[10]

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran *Active Learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari Tahun pelajaran 2016/2017.

[9]Mahrus, *Wawancara,* Jember,15 Agustus 2016
[10]Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember,P*edomanPenulisan Karya Tulis Ilmiah (*Jember :IAIN Press, 2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:[11]

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari Tahun pelajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran *Active Learning* di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari Tahun pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Dari penjabaraan tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut.[12]

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang teori-teori pengembangan strategi pengajaran *Active Learning* di Madrasah Diniyah pada siswa.

[11]Tim Revisi, *Pedoman*, 45.
[12]Tim Revisi, *Pedoman*, 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1) Sebagai media mengasah keterampilan dalam bidang penelitian dan menambah wawasan serta khazanah keilmuan tentang pengembangan strategi pengajaran *Active Learning*di Madrasah Diniyah Al-Junaidi di Desa Nogosari Khususnya pada peneliti sendiri.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penilaian ilmiah yang memenuhi syarat-syarat sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1)

b. Bagi IAIN Jember

Memberikan informasi yang dapat membantu pimpinan dan segenap civitas akademik IAIN Jember terhadap pembentukan karakter.

c. Bagi madrasah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai alternatif strategi untuk meningkatkan kemampuan dan bakat alami siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajar melalui interaksi yang ada di dalam kelas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitididalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun arti dari masing-masing tersebut terdiri dari.[13]

1. Penerapan

   Penerapan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan yang berupa kegiatan sebagai langkah tindak lanjut dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Strategi pembelajaran

   Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

3. *Active Learning*

   Strategi *Active Learning* adalah langkah atau rencana yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan otak, baik untuk menentukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan masalah,atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

   Dapat disimpulkan bahwasannya penerapan strategi *Active Learning* adalah penerapan salah satu cara atau strategi belajar aktif dalam setiap pembelajaran untuk menentukan ide pokok dari materi

[13]Tim Revisi, *Pedoman*, 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran, memecahkan masalah,atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

f. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan pemahaman dalam pembahasan ini dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV Penyajian data dan analisis berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.[14]

[14] Tim revisi, *Pedoman*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id